

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka peneliti mencoba memberikan kesimpulan penelitian dan saran- saran yang dapat dijadikan suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta dapat memicu para peneliti lain untuk mengadakan penelitian. Dari uraian dan perolehan hasil eksperimen di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan pokok yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Metode Peta pikiran dalam penelitian ini merupakan suatu teknik atau cara pembelajaran seni tari dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa untuk dapat menuangkan ide/ gagasannya, mengeksplorasi media ungkap terutama gerak, musik, dan rupa, serta mengaktualisasikan hasil karya atau ciptaan hasil kreativitas siswa. Dengan menggunakan metode peta pikiran siswa dapat menyerap informasi-informasi yang masuk kedalam otak yang kemudian dituangkan kedalam media ungkap gerak, musik dan rupa.

Pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui metode peta pikiran dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif sehingga kemampuan siswa dalam mengaktualisasikan dirinya akan tergalai sehingga dapat meningkatkan kecerdasan kreativitas siswa diantaranya

Siswa mampu menuangkan apa yang ada dalam pikirannya berupa ide/ gagasannya berdasarkan hasil interpretasinya/ pengalamannya sehingga membentuk sebuah peta pikiran yang telah dibuat siswa. Dari hasil peta pikiran siswa dapat menciptakan dan menyusun hasil kreasinya (gerak, rupa, musik). Siswa mampu mengeksplorasi media ungkap (gerak, musik, rupa), serta mengaktualisasikan karya.

Adanya faktor positif setelah dilaksanakannya pembelajaran seni tari dengan menggunakan Metode Peta Pikiran yang dijadikan sebagai salah satu *alternative* metode pembelajaran tari yang dapat meningkatkan kreativitas siswa yang menjadi indikatornya adalah siswa mampu menuangkan ide/ gagasannya kedalam sebuah peta pikiran, mengeksplorasi media ungkap (gerak, musik, rupa), serta mengaktualisasikan hasil karyanya.

Perolehan nilai rata- rata siswa pada pembelajaran seni tari sebelum metode peta pikiran digunakan berada pada standar nilai kategori kurang yaitu 59,66 sedangkan perolehan nilai rata- rata siswa pada pembelajaran seni tari setelah menggunakan metode peta pikiran mengalami kenaikan sebesar 68,46.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

5.2.1 Manfaat Teoritis

Dalam hal teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian mengenai metode pembelajaran dalam seni tari yang dapat meningkatkan kreativitas siswa agar lebih optimal. Dengan penggunaan metode peta pikiran dalam pembelajaran seni tari siswa akan dibentuk untuk mencari pengetahuannya sendiri, guru hanya bertugas sebagai pembimbing dan sebagai motivator. Metode peta pikiran dapat dijadikan salah satu alternative dalam model pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa.

5.2.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

5.2.2.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber literatur mengenai salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui proses kreatif dalam pembelajaran seni tari.

5.2.2.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan mengenai metode pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran seni tari. Dalam penggunaan metode peta pikiran diharapkan siswa dapat memiliki konsep berfikir kreatif dan bertindak kreatif sehingga akan tergali segala kompetensi yang dimiliki siswa.

5.2.2.3 Lembaga Tinggi Upi

Dalam penerapan metode peta pikiran diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya jurusan Seni tari UPI dan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran seni tari.

5.2.2.4 Peneliti

Dapat dijadikan referensi sebuah metode dalam pembelajaran seni tari yang dapat mengembangkan potensi siswa dalam berfikir dan bertindak kreatif serta dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam berkeaktivitas.